

Pengaruh *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* Terhadap *Financial Sustainability* Pada UMKM di Kabupaten Karawang

¹Jamaludin Maliana,²Yanti,³Trias Arimurti

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Abstrak

Perkembangan UMKM di Kabupaten Karawang yang cukup pesat diiringi meningkatnya persoalan pengelolaan dampak lingkungan yang berpotensi memengaruhi kestabilan keuangan usaha dalam jangka panjang. Atas dasar hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM di Kabupaten Karawang. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan UMKM di wilayah tersebut sebagai objek kajian; dari populasi 23.253 UMKM, ditetapkan 315 pelaku usaha sebagai responden melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 1-5 yang disebarakan secara daring melalui Google Form, kemudian diolah dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 26. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *Environmental Performance* memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability*, sehingga optimalisasi kinerja lingkungan pelaku UMKM turut memperbesar peluang terjaganya kestabilan keuangan usaha. Pola serupa teramati pada *Dynamic Capabilities* yang terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability*, mengindikasikan bahwa kepekaan UMKM dalam membaca perubahan, menangkap peluang, serta menata ulang sumber daya turut menjaga keberlangsungan kondisi finansialnya. Ketika diuji secara serentak, kedua variabel tersebut juga terbukti berperan signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Merujuk temuan tersebut, penguatan *Environmental Performance* yang berjalan beriringan dengan pengembangan *Dynamic Capabilities* mendorong terwujudnya *Financial Sustainability* yang lebih baik pada UMKM di Kabupaten Karawang

Kata Kunci: *Environmental Performance* ; *Dynamic Capabilities* ; *Financial Sustainability*

Abstract

The rapid growth of MSMEs in Karawang Regency has been accompanied by increasing challenges regarding environmental impact management, which could potentially affect long-term financial stability. Consequently, this study examines the influence of environmental performance and dynamic capabilities on the financial sustainability of MSMEs in Karawang Regency. A quantitative approach was employed, focusing on MSMEs in the area; from a population of 23,253 MSMEs, 315 business owners were selected as respondents using purposive sampling. Data were collected via online questionnaires (using a 1–5 Likert scale via Google Forms) and analyzed using multiple linear regression in SPSS version 26. The findings indicate that environmental performance contributes positively and significantly to financial sustainability; thus, optimizing environmental performance enhances the likelihood of maintaining business

financial stability. A similar pattern was observed regarding dynamic capabilities, which also significantly and positively influenced financial sustainability. This suggests that an MSME's ability to sense changes, seize opportunities, and reconfigure resources helps safeguard its financial viability. When tested simultaneously, both variables were found to play a significant role in financial sustainability. Based on these findings, strengthening environmental performance alongside developing dynamic capabilities fosters improved financial sustainability for MSMEs in Karawang Regency.

Keywords: *Environmental Performance ; Dynamic Capabilities ; Financial Sustainability*

Copyright (c) 2026 Jamaludin Maliana

✉ Corresponding author :

Email Address : ak20.jamaludinmaliana@mhs.ubpkarawang.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam mendorong keberlanjutan serta pertumbuhan ekonomi nasional (Aftitah et al., 2025). UMKM menjadi salah satu sektor yang berperan dalam menggerakkan perekonomian serta memiliki peluang untuk terus dikembangkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi pada tingkat daerah maupun nasional (Anwar & Fadli, 2023). Kabupaten Karawang menjadi salah satu daerah dengan jumlah UMKM yang cukup besar yang tersebar di berbagai sektor usaha dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta kesejahteraan masyarakat (Lasmini et al., 2023). Pada tahun 2023 tercatat jumlah UMKM di Kabupaten Karawang sekitar 23,253 yang beroperasi di setiap wilayah di Kabupaten Karawang (BPS Jawa Barat, 2023).

Setiap wilayah memiliki jumlah UMKM yang berbeda, begitu pula dengan tantangan dan kondisi yang dihadapi, termasuk dampaknya terhadap lingkungan (Yanti & Nurlaelasari, 2022). Aktivitas industri dan produksi yang semakin meningkat dapat berpotensi memberikan dampak terhadap pencemaran lingkungan, baik dalam bentuk limbah cair, emisi gas, maupun penggunaan sumber daya alam yang berlebihan (Oznobikhina, 2022). Dalam hal ini, untuk menekan dampak buruk terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas industri, *Environmental Performance* memiliki peran fundamental, karena ini merupakan ukuran seberapa baik suatu usaha dalam menjaga lingkungan saat menjalankan aktivitas bisnis (Rahmawati, 2021). Dengan memperhatikan kinerja lingkungan, UMKM dapat menciptakan produk dan proses yang lebih ramah lingkungan, sehingga memiliki peluang untuk menarik minat konsumen yang lebih luas serta memperkuat posisi daya saing di pasar (Majid et al., 2023). Jika kinerja lingkungan baik, maka UMKM menunjukkan kesiapan untuk beradaptasi dan merespon perubahan secara efektif melalui penerapan *dynamic capabilities* (Hermawati, 2020). *Dynamic capabilities* menjadikan UMKM dapat mengelola sumber daya secara fleksibel, berinovasi, dan menyesuaikan strategi bisnis dengan tuntutan keberlanjutan (Hermawati, 2020). Sebagai dampak positif dari penerapan *dynamic capabilities*, kondisi keuangan usaha menjadi lebih stabil dan *sustainable financial* dapat terwujud, karena biaya operasional dapat ditekan, citra usaha meningkat, dan peluang pasar semakin terbuka (Supramono et al., 2025).

Environmental Performance merupakan kinerja organisasi atau UMKM dalam menerapkan praktik yang ramah lingkungan guna mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan berkelanjutan (Amaliyah & Solikhah, 2019). Hal ini menjadi faktor krusial bagi UMKM untuk mengelola dampak lingkungan secara

efektif (Amaliyah & Solikhah, 2019). Dengan menerapkan praktik produksi yang lebih ramah lingkungan, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah yang baik, dan penggunaan bahan baku berkelanjutan, UMKM dapat meminimalkan kontribusi mereka terhadap pencemaran lingkungan (Putri et al. 2019). Pelaku UMKM yang bertanggung jawab terhadap lingkungan cenderung dapat meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang dan citra usahanya (Putri et al. 2019). Kondisi UMKM di Kabupaten Karawang saat ini menunjukkan pertumbuhan yang pesat, terutama di sektor industri rumah tangga, makanan, tekstil, dan manufaktur ringan (Anwar & Fadli, 2023). Namun, pertumbuhan ini juga memunculkan tantangan baru, yaitu meningkatnya volume limbah produksi yang belum seluruhnya dikelola secara optimal (Pratomo et al., 2023). Optimalisasi pengelolaan limbah produksi sangat penting untuk mencapai keberlanjutan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat (Pratomo et al., 2023).

Dynamic Capabilities atau kapabilitas dinamis memiliki peran fundamental untuk merespon perubahan lingkungan, seperti regulasi baru tentang emisi, tren konsumen terhadap produk ramah lingkungan, atau tekanan dari *stakeholder* untuk lebih berkelanjutan (Supramono et al., 2025). Selain itu juga dapat menyesuaikan kesadaran lingkungan dengan transformasi operasional UMKM (Supramono et al., 2025). Kapabilitas dinamis berkaitan dengan kemampuan organisasi untuk menciptakan, membentuk kembali, mengasimilasi pengetahuan dan keterampilan agar tetap berdiri kuat dalam lingkungan persaingan yang selalu berubah-ubah dengan cepat sehingga dapat mengubah kemampuan mereka dalam mengatasi lingkungan yang dinamik (Pratama, 2019). Melalui kemampuan untuk belajar dari lingkungan, berinovasi, dan menyesuaikan proses bisnis, UMKM mampu mengadopsi teknologi ramah lingkungan, mengubah pola produksi, serta merespons tuntutan pasar dan regulasi secara adaptif (Ginting, 2025).

Financial Sustainability atau keberlanjutan finansial merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan suatu entitas, termasuk UMKM, dalam mempertahankan kondisi keuangan yang stabil serta keberlangsungan kegiatan usaha dalam jangka panjang. Keberlanjutan finansial tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memperoleh keuntungan, tetapi juga mencakup kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, menjaga kestabilan kondisi keuangan, serta memenuhi kebutuhan operasional secara berkelanjutan (Supramono et al., 2025). Pada sektor UMKM, kemampuan tersebut menjadi penting karena keberlangsungan usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mempertahankan kesehatan keuangan dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara tepat. Dengan demikian, *Financial Sustainability* menunjukkan kemampuan UMKM dalam menjaga keberlangsungan kondisi finansial sehingga usaha dapat terus menjalankan aktivitasnya dan mempertahankan keberadaannya dalam jangka panjang (Supramono et al., 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan antara faktor lingkungan, kemampuan dinamis, dan keberlanjutan usaha. Ayayi dan Wijesiri (2022) meneliti *Environmental Performance* dan *Financial Sustainability* pada *microfinance institutions* di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Performance* secara agregat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, artinya bahwa peningkatan kinerja lingkungan dalam penelitian tersebut diikuti oleh penurunan kinerja keuangan. Supramono, Damayanti, dan Adhitya (2025) meneliti *Dynamic Capabilities*, *financial behavior*, pemulihan kinerja, dan *business sustainability* pada UMKM makanan dan minuman di Jawa Tengah. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa *Dynamic Capabilities* berperan penting dalam mempercepat pemulihan kinerja UMKM dan menjadi salah satu determinan *business sustainability*.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Rimastuty (2020) mengkaji pengaruh *Dynamic Capabilities* internal dan eksternal terhadap *Sustainability Business Performance* pada UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan dinamis internal dan eksternal dengan kinerja bisnis berkelanjutan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Ginting dan Rijal (2024) meneliti *Environmental Innovation*, akses kredit, dan tata kelola terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Innovation*, akses kredit, dan tata kelola berpengaruh positif terhadap *Financial Sustainability* UMKM. Penelitian Sumastuti, Harahap, dan Sianipar (2024) juga dilakukan pada UMKM di Indonesia dengan melibatkan 267 responden untuk mengkaji *Green Finance*, literasi keuangan, dan modal sosial dalam kaitannya dengan kinerja dan keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Finance*, literasi keuangan, dan modal sosial berkaitan dengan peningkatan kinerja serta keberlanjutan UMKM.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa *Environmental Performance* telah dikaji dalam kaitannya dengan keberlanjutan finansial pada lembaga keuangan mikro, sedangkan pada UMKM Indonesia penelitian lebih banyak menggunakan faktor lingkungan berupa *Environmental Innovation* dan *Green Finance*. Di sisi lain, *Dynamic Capabilities* telah dibuktikan berkaitan dengan *business sustainability* dan *sustainability business performance* pada UMKM, tetapi belum secara spesifik diarahkan pada *Financial Sustainability*. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian untuk menguji pengaruh *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* terhadap *Financial Sustainability* secara bersama-sama pada UMKM.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan dalam penggunaan variabel dan lingkup penelitian yang berkaitan dengan *Financial Sustainability*. Kajian sebelumnya telah membahas berbagai faktor yang berhubungan dengan keberlanjutan usaha dan kondisi finansial UMKM, tetapi belum mengintegrasikan *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* dalam satu model penelitian untuk menjelaskan *Financial Sustainability*. Selain itu, kajian mengenai *Financial Sustainability* pada UMKM masih memerlukan pengujian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dan kemampuan internal usaha secara bersamaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut melalui pengujian pengaruh *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan kedua faktor tersebut dalam mendukung keberlanjutan finansial UMKM.

Berdasarkan kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi dari penelitian terdahulu, terdapat dua pertanyaan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu:

RQ1: Apakah *Environmental Performance* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM di Kabupaten Karawang?

RQ2: Apakah *Dynamic Capabilities* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM di Kabupaten Karawang?

TINJAUAN PUSTAKA

Dynamic Capabilities Theory

Teori *Dynamic Capabilities* diperkenalkan oleh Teece, Pisano, dan Shuen (1997) sebagai pengembangan dari *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa keberlangsungan keunggulan organisasi tidak hanya bergantung pada kepemilikan sumber daya, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya tersebut sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis. *Dynamic Capabilities Theory* menjelaskan kemampuan organisasi untuk mengintegrasikan, mengembangkan, dan mengonfigurasi kembali sumber daya serta kapabilitas agar tetap sesuai dengan perubahan yang dihadapi Bari et al. (2022). *Dynamic capabilities* diwujudkan melalui kemampuan *sensing*, yaitu mengenali peluang dan ancaman yang muncul, *seizing*, yaitu mengambil dan memanfaatkan peluang melalui keputusan serta tindakan strategis, dan *transforming* atau *reconfiguring*, yaitu mengubah dan mengonfigurasi kembali sumber daya, proses, serta kapabilitas agar dapat merespons perubahan lingkungan secara berkelanjutan Bari et al. (2022). Kemampuan tersebut memungkinkan organisasi merespons perubahan secara lebih adaptif, mempertahankan relevansi kegiatan usaha, serta mengembangkan keberlanjutan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis (Bari et al., 2022). Dalam konteks UMKM, *Dynamic Capabilities Theory* relevan untuk menjelaskan bagaimana kemampuan dalam mengenali perubahan, mengambil peluang, dan menyesuaikan sumber daya serta aktivitas usaha dapat membantu menjaga keberlangsungan kegiatan usaha, yang pada akhirnya berkaitan dengan kemampuan mempertahankan *Financial Sustainability* (Bari et al., 2022).

Dalam lingkungan UMKM yang terus mengalami perubahan, *dynamic capabilities* menjadi kemampuan penting untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan usaha (Rukmana et al., 2022). Melalui *sensing*, UMKM dapat mengidentifikasi perubahan kondisi pasar, perkembangan kebutuhan konsumen, serta berbagai peluang dan risiko yang muncul. Kemampuan tersebut kemudian dilanjutkan melalui *seizing*, yaitu menentukan dan menerapkan langkah strategis untuk memanfaatkan peluang yang telah dikenali (Bari et al., 2022). Selanjutnya, *transforming* atau *reconfiguring* memungkinkan UMKM melakukan penataan dan perubahan terhadap sumber daya, proses, maupun aktivitas usaha agar selaras dengan kondisi lingkungan yang terus berkembang. Bari et al. (2022) menjelaskan bahwa kemampuan tersebut mendukung organisasi dalam membangun kapabilitas yang berorientasi pada keberlanjutan melalui respons terhadap perubahan dan penyesuaian sumber daya secara berkelanjutan. Dengan demikian, *Dynamic Capabilities Theory* dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa kemampuan UMKM dalam membaca perubahan, merespons peluang, serta mengatur kembali sumber daya dan aktivitas usaha memiliki peranan dalam mendukung keberlangsungan usaha dan menjaga *Financial Sustainability* (Mukhtar, 2023).

Dynamic Capabilities Theory relevan dengan seluruh variabel penelitian karena menjelaskan kemampuan usaha dalam merespons perubahan dan mengelola sumber daya untuk menjaga keberlanjutan (Imelda & Susiang, 2024). Dalam kaitannya dengan *Environmental Performance*, kemampuan dinamis membantu UMKM mengenali tuntutan lingkungan dan menyesuaikan sumber daya serta kegiatan usaha agar praktik lingkungan dapat diterapkan secara berkelanjutan (Hermawati, 2020). *Dynamic Capabilities* juga menjadi kemampuan internal yang mendukung UMKM dalam menghadapi perubahan, sedangkan pengelolaan sumber daya dan respons yang tepat

terhadap perubahan dapat mendukung *Financial Sustainability* (Supramono et al., 2025). Dengan demikian, teori ini menjadi landasan untuk menjelaskan hubungan *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM (Bari et al., 2022).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Environmental Performance terhadap Sustainable Financial

Environmental Performance menunjukkan kemampuan UMKM dalam mengelola dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan usahanya melalui penggunaan sumber daya secara efisien, pengelolaan limbah, pengurangan emisi, dan penerapan praktik yang lebih ramah lingkungan. Penerapan kinerja lingkungan yang baik dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi pemborosan sumber daya, serta mendukung pengelolaan usaha secara lebih berkelanjutan. Kondisi tersebut dapat mendukung *Financial Sustainability*, yaitu kemampuan UMKM dalam mempertahankan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, semakin baik *Environmental Performance* yang diterapkan, semakin besar kemampuan UMKM dalam menjaga *Financial Sustainability*. Berdasarkan uraian tersebut, *Environmental Performance* diduga berpengaruh positif terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM.

Penelitian Ayayi dan Wijesiri (2022) menguji hubungan *Environmental Performance* dengan *Financial Sustainability* pada lembaga keuangan mikro di Asia Selatan dan Asia Tenggara dan menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap *Financial Sustainability*. Sementara itu, Sholihah dan Silalahi (2024) meneliti UMKM di Jawa Tengah menemukan bahwa *Environmental Performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja lingkungan dan aspek keuangan masih memiliki temuan yang beragam serta dapat dipengaruhi oleh karakteristik objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menguji kembali pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM di Kabupaten Karawang dengan hipotesis bahwa *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap *Financial Sustainability*.

H₁: *Environmental Performance* Berpengaruh Positif terhadap *Financial Sustainability*

Pengaruh Dynamic Capabilities terhadap Financial Sustainability

Dynamic Capabilities merupakan kemampuan UMKM dalam mengenali perubahan, memanfaatkan peluang, serta mengelola dan menata kembali sumber daya sesuai dengan kondisi lingkungan usaha. Kemampuan tersebut membantu UMKM merespons perubahan pasar, kebutuhan konsumen, dan kondisi persaingan secara lebih tepat sehingga kegiatan usaha dapat tetap berjalan dan berkembang. Kemampuan dalam mengelola perubahan dan sumber daya secara efektif dapat mendukung *Financial Sustainability*, karena UMKM memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan usaha dan kondisi keuangan dalam jangka panjang. Dengan demikian, semakin baik *Dynamic Capabilities* yang dimiliki UMKM, semakin besar kemampuannya dalam mempertahankan *Financial Sustainability*.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Dynamic Capabilities* memiliki hubungan dengan keberlanjutan usaha UMKM. Supramono, Damayanti, dan Adhitya (2025) meneliti UMKM sektor makanan dan minuman di Jawa Tengah dan

menemukan bahwa *Dynamic Capabilities* merupakan salah satu faktor yang menentukan *business sustainability*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan UMKM dalam memantau perubahan lingkungan dan meresponsnya melalui produk atau layanan yang sesuai dapat mendukung keberlanjutan kinerja usaha dalam jangka panjang. Di sisi lain, Rimastuty (2020) menemukan bahwa kemampuan dinamis internal dan eksternal berhubungan dengan *sustainability business performance* pada UMKM di Kulon Progo yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diduga bahwa semakin baik *Dynamic Capabilities* yang dimiliki UMKM, semakin besar kemampuannya dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan *Financial Sustainability*. Dengan demikian, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa *Dynamic Capabilities* berpengaruh positif terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM di Kabupaten Karawang.

H₂: *Dynamic Capabilities* Berpengaruh Positif terhadap *Financial Sustainability*

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kabupaten Karawang. Populasi penelitian berjumlah 23.253 UMKM berdasarkan data BPS Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 315 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berskala Likert 1-5 yang disebarakan melalui Google Form. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini dapat menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Environmental Performance	315	4.00	20.00	15.7333	2.84840
Dynamic Capabilities	315	5.00	25.00	19.0000	3.52154
Financial Sustainability	315	4.00	20.00	15.9873	2.76808
Valid N (listwise)	315				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 315 responden, diperoleh gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian sebagai berikut.

Environmental Performance memiliki nilai minimum 4, maksimum 20, *mean* 15,7333, dan standar deviasi 2,84840. Nilai rata-rata (*mean*) yang mendekati skor maksimum menunjukkan bahwa tingkat *Environmental Performance* UMKM di

Kabupaten Karawang tergolong baik, sedangkan standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa jawaban responden relatif seragam.

Dynamic Capabilities memiliki nilai minimum 5, maksimum 25, rata-rata sebesar 19,0000, dan standar deviasi sebesar 3,52154. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa UMKM memiliki kemampuan dinamis yang baik. Sementara itu, simpangan baku yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung konsisten.

Financial Sustainability memiliki nilai minimum 4, maksimum 20, rata-rata sebesar 15,9873, dan simpangan baku sebesar 2,76808. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberlanjutan keuangan UMKM tergolong baik. Selain itu, simpangan baku yang lebih rendah dari rata-rata menunjukkan bahwa variasi jawaban responden relatif kecil.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap setiap item pernyataan pada masing-masing variabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai korelasi (r hitung) lebih besar daripada r tabel. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel, item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas
X1: Environmental Performance
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.384**	.343**	.306**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	315	315	315	315	315
X1.2	Pearson Correlation	.384**	1	.276**	.257**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	315	315	315	315	315
X1.3	Pearson Correlation	.343**	.276**	1	.252**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	315	315	315	315	315
X1.4	Pearson Correlation	.306**	.257**	.252**	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	315	315	315	315	315
TOTAL	Pearson Correlation	.714**	.702**	.666**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	315	315	315	315	315

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X1 terhadap 315 responden, seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung masing-masing item sebesar 0,714, 0,702, 0,666, dan 0,679 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,111. Selain itu, seluruh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, seluruh item pada variabel X1 layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas
X2: Dynamic Capabilities

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.253**	.150**	.174**	.190**	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.002	.001	.000
	N	315	315	315	315	315	315
X2.2	Pearson Correlation	.253**	1	.284**	.282**	.246**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	315	315	315	315	315	315
X2.3	Pearson Correlation	.150**	.284**	1	.319**	.253**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.000	.000
	N	315	315	315	315	315	315
X2.4	Pearson Correlation	.174**	.282**	.319**	1	.267**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	315	315	315	315	315	315
X2.5	Pearson Correlation	.190**	.246**	.253**	.267**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	315	315	315	315	315	315
TOTAL	Pearson Correlation	.563**	.643**	.650**	.649**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	315	315	315	315	315	315

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X2 dinyatakan valid. Nilai r hitung pada X2.1 hingga X2.5 masing-masing sebesar 0,563, 0,643, 0,650, 0,649, dan 0,630, yang seluruhnya lebih besar dari r tabel sebesar 0,111. Selain itu, seluruh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, kelima item pernyataan pada variabel X2 layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4
Uji Validitas
Y: Financial Sustainability

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.339**	.244**	.328**	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	315	315	315	315	315
Y.2	Pearson Correlation	.339**	1	.293**	.224**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	315	315	315	315	315
Y.3	Pearson Correlation	.244**	.293**	1	.293**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	315	315	315	315	315
Y.4	Pearson Correlation	.328**	.224**	.293**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	315	315	315	315	315
TOTAL	Pearson Correlation	.703**	.683**	.677**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	315	315	315	315	315

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y, seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung setiap item yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,111 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, seluruh item pada Variabel 3 layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa item-item pernyataan memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang sama. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai tingkat konsistensi keseluruhan item dalam suatu variabel. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, semakin baik konsistensi instrumen penelitian.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas – Cronbach's Alpha
X1: Environmental Performance

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.629	4

Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X1 sebesar 0,629 dengan 4 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga variabel X1 dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Item-Total Statistics digunakan untuk melihat kontribusi masing-masing item pernyataan terhadap reliabilitas instrumen. Pada tabel ini terdapat nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, yaitu nilai reliabilitas apabila suatu item dihapus. Nilai tersebut dapat digunakan untuk melihat apakah penghapusan suatu item dapat meningkatkan atau menurunkan reliabilitas instrumen.

Tabel 6
 Hasil Uji Reliabilitas – Item-Total Statistics
X1: Environmnetal Performance

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	11.8730	5.188	.483	.513
X1.2	11.7238	4.965	.413	.557
X1.3	11.7270	5.326	.390	.573
X1.4	11.8762	5.032	.363	.597

Berdasarkan hasil *Item-Total Statistics*, seluruh item pada variabel X1 memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,30, yaitu berkisar antara 0,363 sampai 0,483. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item memiliki korelasi yang memadai dengan skor total variabel. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* pada setiap item berada pada rentang 0,513 sampai 0,597, yang seluruhnya lebih rendah dibandingkan nilai *Cronbach's Alpha* keseluruhan sebesar 0,629. Dengan demikian, penghapusan salah satu item tidak meningkatkan reliabilitas instrumen, sehingga seluruh item X1.1-X1.4 dipertahankan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 7
 Uji Reliabilitas – Cronbach's Alpha
X2: Dynamic Capabilities

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.613	5

Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh variabel X2 sebesar 0,613 dari 5 item pernyataan. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria reliabilitas karena lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh item pada variabel X2 dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 8
X2: Dynamic Capabilities
 Hasil Uji Reliabilitas – Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15.1492	9.191	.281	.602
X2.2	15.1270	8.755	.411	.538
X2.3	15.1778	8.401	.384	.550
X2.4	15.3238	8.557	.402	.541
X2.5	15.2222	8.619	.363	.561

Berdasarkan tabel *Item-Total Statistics*, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel X2 berkisar antara 0,281–0,411. Meskipun X2.1 memiliki nilai sebesar

0,281, nilai tersebut masih memenuhi batas minimum 0,25. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted pada seluruh item lebih rendah dibandingkan nilai Cronbach's Alpha keseluruhan sebesar 0,629. Oleh karena itu, seluruh item pada variabel X2 dinyatakan layak dipertahankan dan tidak terdapat item yang perlu dihapus.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas – Cronbach's Alpha
Y: Financial Sustainability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.616	4

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Y memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,616 dari 4 item pernyataan. Nilai tersebut berada di atas kriteria minimum 0,60, sehingga 362ingkat362nt pada variabel Y dapat dikatakan memiliki 362ingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel.

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas – Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	11.9683	4.719	.422	.526
Y.2	12.1079	4.842	.396	.547
Y.3	11.9683	4.846	.378	.560
Y.4	11.9175	5.038	.388	.553

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Corrected Item-Total Correlation pada variabel Y berkisar antara 0,378–0,422. Seluruh nilai tersebut telah melebihi batas minimum 0,30, sehingga setiap item memiliki keterkaitan yang memadai dalam mengukur variabel Y. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted berada pada rentang 0,526–0,560 dan lebih rendah dibandingkan nilai Cronbach's Alpha keseluruhan. Dengan demikian, seluruh item Y.1–Y.4 dinilai layak dipertahankan dan dapat digunakan untuk mengukur *Financial Sustainability*.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dapat dilakukan menggunakan Histogram dan Normal P-P Plot. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila pola histogram mendekati distribusi normal dan titik-titik pada Normal P-P Plot mengikuti garis diagonal.

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas – Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0191177
	Std. Deviation	1.79712207
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.038
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

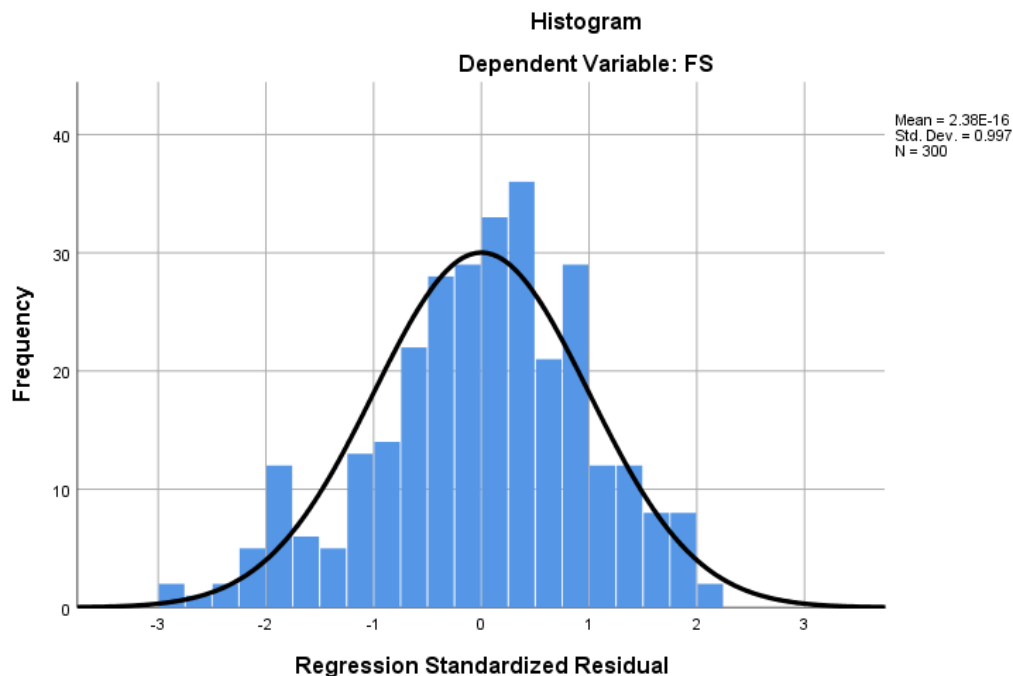
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

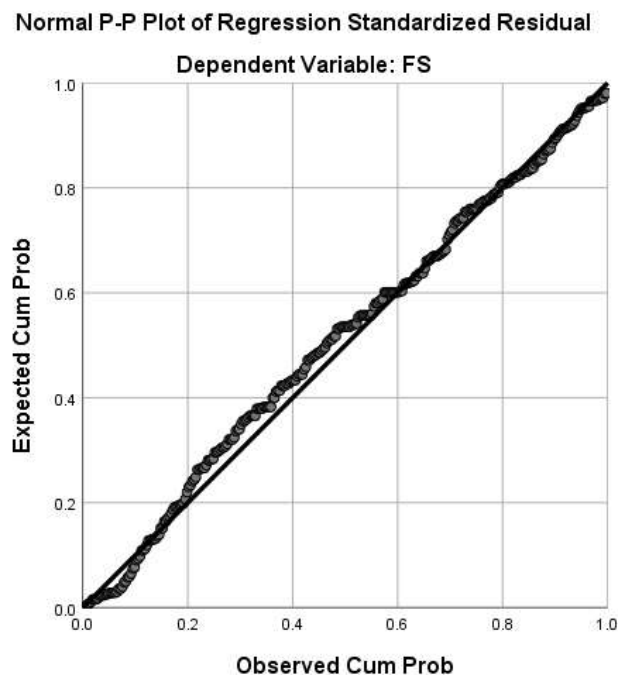
Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan jumlah sampel sebanyak 300 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,061. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka residual dalam model regresi dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas – Histogram



Berdasarkan hasil uji normalitas melalui histogram residual, terlihat bahwa pola distribusi residual membentuk kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*) yang simetris di sekitar nilai nol. Nilai mean sebesar 2.38E-16 dan standar deviasi 0.997 menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Hal ini berarti asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas – P-P Plot



Berdasarkan hasil uji normalitas melalui grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan membentuk pola yang hampir sejajar dengan garis tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dapat dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.864	.780		10.084	.000		
	EP	.286	.043	.347	6.662	.000	.880	1.136
	DC	.206	.035	.309	5.935	.000	.880	1.136

a. Dependent Variable: FS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,880 dan VIF sebesar 1,136. Nilai tersebut memenuhi kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang relatif sama atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 15
Hasil Uji Heteroskedastisitas – Spearman's Rho

Correlations			EP	DC	Unstandardized Residual
Spearman's rho	EP	Correlation Coefficient	1.000	.402**	.001
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.987
		N	300	300	300
	DC	Correlation Coefficient	.402**	1.000	-.020
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.728
		N	300	300	300
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.001	-.020	1.000
		Sig. (2-tailed)	.987	.728	.
		N	300	300	300

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji Spearman's Rho, nilai signifikansi antara *Environmental Performance* (EP) dan *Unstandardized Residual* sebesar 0,987, sedangkan antara *Dynamic Capabilities* (DC) dan *Unstandardized Residual* sebesar 0,728. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan residual. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas berdasarkan uji Spearman's Rho.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* memiliki pengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Uji ini juga digunakan untuk melihat arah pengaruh masing-masing variabel serta mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama terhadap *Financial Sustainability*.

Tabel 16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda – Uji F

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.290	.286	1.80313

a. Predictors: (Constant), DC, EP

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 60,790 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan signifikan.

Tabel 17
Hasil Uji Regresi Linear – Uji t

Coefficients^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	
1	(Constant)	7.864	.780	10.084	.000	6.329	9.398	
	EP	.286	.043	.347	6.662	.202	.371	
	DC	.206	.035	.309	5.935	.137	.274	

a. Dependent Variable: FS

Berdasarkan hasil uji t, *Environmental Performance* memiliki nilai t sebesar 6,662 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, *Environmental Performance* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Koefisien regresi sebesar 0,286 menunjukkan arah pengaruh yang positif, sehingga peningkatan *Environmental Performance* diikuti dengan peningkatan *Financial Sustainability*.

Dynamic Capabilities memiliki nilai t sebesar 5,935 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, *Dynamic Capabilities* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Koefisien regresi sebesar 0,206 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat positif, sehingga peningkatan *Dynamic Capabilities* diikuti dengan peningkatan *Financial Sustainability*.

Pembahasan

Pengaruh Environmental Performance terhadap Financial Sustainability

Environmental Performance merupakan gambaran mengenai sejauh mana UMKM memperhatikan dan menerapkan aspek lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Tampubolon, 2025). *Financial Sustainability* mencerminkan kemampuan usaha dalam menjaga kestabilan kondisi keuangan serta mempertahankan keberlangsungan kegiatan usaha dalam jangka panjang (Valdiansyah & Widiyati, 2024). Perhatian terhadap aspek lingkungan dapat menjadi salah satu bagian yang mendukung keberlangsungan usaha karena pengelolaan lingkungan yang baik dapat berjalan seiring dengan upaya mempertahankan kondisi usaha secara berkelanjutan. Penerapan kinerja lingkungan yang baik dapat mendorong penggunaan sumber daya secara lebih efisien, mengurangi pemborosan dalam kegiatan operasional, serta membantu usaha mengantisipasi risiko yang timbul dari pengelolaan lingkungan yang kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian, *Environmental Performance* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *Environmental Performance* diikuti dengan peningkatan *Financial Sustainability*. Dengan demikian, penerapan kinerja lingkungan yang lebih baik tidak hanya mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan kondisi keuangan dan kegiatan usaha.

Penerapan *Environmental Performance* yang baik dapat mendorong UMKM untuk mengelola sumber daya dan kegiatan usaha secara lebih efisien, sehingga dapat mengurangi pemborosan dan mendukung efektivitas operasional (Tampubolon, 2025). Dalam teori *Dynamic Capabilities*, kemampuan tersebut berkaitan dengan kemampuan UMKM dalam menyesuaikan sumber daya dan aktivitas usaha terhadap perubahan kondisi lingkungan dan tuntutan pasar. Kemampuan UMKM dalam merespons

tuntutan lingkungan melalui pengelolaan usaha yang lebih baik dapat meningkatkan keberlangsungan kegiatan usaha dan pada akhirnya mendukung *Financial Sustainability*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tampubolon, Pangaribuan, dan Hutabarat (2025) yang menunjukkan bahwa *Environmental Performance* berpengaruh signifikan terhadap penurunan *financial risk* dan peningkatan *financial performance*. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa penerapan kinerja lingkungan yang lebih baik tidak hanya memberikan manfaat terhadap aspek lingkungan, tetapi juga dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Perhatian terhadap aspek lingkungan dapat menjadi bagian dari pengelolaan usaha yang mendukung efisiensi, mengurangi risiko, dan meningkatkan keberlangsungan usaha.

Dengan demikian, *Environmental Performance* tidak hanya berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja lingkungan yang dilakukan oleh UMKM, semakin besar pula peluang UMKM untuk mempertahankan kondisi keuangannya secara berkelanjutan.

Pengaruh Dynamic Capabilities terhadap Financial Sustainability

Dynamic Capabilities merujuk pada kemampuan UMKM dalam merespons perubahan lingkungan bisnis dengan mengenali perubahan dan peluang, menentukan tindakan yang sesuai, serta menyesuaikan sumber daya dan aktivitas usaha Bari et al. (2022). *Financial Sustainability* berkaitan dengan kemampuan UMKM dalam menjaga keberlangsungan kondisi keuangan agar kegiatan usaha dapat terus berjalan secara berkelanjutan (Ayayi, 2022). Kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan karena kemampuan UMKM dalam beradaptasi terhadap perubahan dapat membantu usaha dalam mengambil keputusan dan mengelola sumber daya sesuai dengan kondisi yang dihadapi (Rimastuty, 2020). Berdasarkan hasil penelitian, *Dynamic Capabilities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan UMKM dalam merespons perubahan, memanfaatkan peluang, dan menyesuaikan sumber daya yang dimiliki, semakin baik pula keberlanjutan kondisi keuangannya. Dengan demikian, kemampuan dalam beradaptasi dan memperbarui sumber daya menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung keberlangsungan keuangan UMKM.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Rimastuty (2020) yang menunjukkan bahwa *Dynamic Capabilities* internal maupun eksternal berpengaruh positif terhadap *sustainability business performance* UMKM di Kulon Progo. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola dan menyesuaikan sumber daya dapat mendukung keberlangsungan kinerja usaha. Selain itu, Hidayat (2019) menjelaskan bahwa *Dynamic Capabilities* yang mencakup kemampuan *sensing*, *seizing*, dan *transforming* merupakan fondasi penting dalam merespons perubahan lingkungan bisnis. Hal tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa kemampuan dalam mengenali perubahan, memanfaatkan peluang, dan menyesuaikan sumber daya dapat membantu mempertahankan keberlanjutan kondisi keuangan.

Dengan demikian, *Dynamic Capabilities* merupakan salah satu kemampuan penting yang dapat mendukung *Financial Sustainability* pada UMKM. Kemampuan dalam menyesuaikan strategi, mengelola sumber daya, dan merespons perubahan

kondisi bisnis memungkinkan UMKM untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan usahanya. Hal ini sejalan dengan *Dynamic Capabilities Theory* yang menekankan pentingnya kemampuan usaha dalam menyesuaikan dan mengembangkan sumber daya untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, *Dynamic Capabilities* yang dimiliki UMKM dapat berperan dalam mendukung keberlanjutan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Environmental Performance* dan *Dynamic Capabilities* terhadap *Financial Sustainability* pada UMKM di Kabupaten Karawang. Temuan yang diperoleh mengindikasikan bahwa *Environmental Performance* memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability*, yang berarti hipotesis pertama penelitian ini terbukti didukung oleh data. Pola yang sama turut ditemukan pada *Dynamic Capabilities*, yang juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability* sehingga mendukung diterimanya hipotesis kedua. Ketika diuji secara bersama-sama, kedua variabel tersebut juga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Atas dasar temuan tersebut, dapat dipahami bahwa peningkatan *Environmental Performance* yang diiringi penguatan *Dynamic Capabilities* akan mendorong terciptanya *Financial Sustainability* yang lebih baik bagi pelaku UMKM di Kabupaten Karawang.

Beberapa implikasi dapat ditarik dari temuan tersebut. Bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Karawang, hasil ini menegaskan pentingnya menempatkan upaya perbaikan kinerja lingkungan, misalnya melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengelolaan limbah yang lebih tertata, bersama dengan penguatan kemampuan dinamis lewat proses *sensing*, *seizing*, dan *transforming*, bukan semata sebagai respons atas tekanan pasar maupun kewajiban regulasi, melainkan sebagai bagian dari strategi usaha untuk mempertahankan kestabilan keuangan dalam jangka panjang. Sementara itu, bagi pemangku kepentingan maupun lembaga pembina UMKM di wilayah tersebut, temuan ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun program pendampingan yang secara bersamaan mendorong penerapan praktik ramah lingkungan dan peningkatan kapasitas adaptif para pelaku usaha.

Referensi :

- Aftitah, F. N., K. J. L., Hasanah, K., Lailatul, N., Bina, U., & Informatika, S. (2025). *Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023 Pemerintah mendukung UMKM melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), meskipun penyalurannya tahun 2023 belum memenuhi target . UMKM kini terus*. 3, 32–43.
- Anwar, S., & Fadli, U. M. D. (2023). Manajemen Pembinaan Umkm Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Economina*, 2(8), 1988–1996. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.701>

- Ayayi, A. G. (2022). *Is there a trade-off between environmental performance and financial sustainability in microfinance institutions ? Evidence from South and Southeast Asia*. (November 2021). <https://doi.org/10.1002/bse.2969>
- Ginting, N. A. L. Br. (2025). *Dampak Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pola Pikir Adaptif Pelaku UMKM*. 5, 72–80.
- Hermawati, A. (2020). The implementation of dynamic capabilities for SMEs in creating innovation. *Journal of Workplace Learning*, 32(3), 199–216. <https://doi.org/10.1108/JWL-06-2019-0077>
- Imelda, M., & Susiang, N. (2024). *Dynamic Capabilities, Resources, and Social Capital in Creating Sustainable Competitive Strategies in Indonesian MSME*. 5(1), 1033–1045.
- Majid, S., Zhang, X., Khaskheli, M. B., Hong, F., King, P. J. H., & Shamsi, I. H. (2023). Eco-Efficiency, Environmental and Sustainable Innovation in Recycling Energy and Their Effect on Business Performance: Evidence from European SMEs. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129465>
- Mukhtar. (2023). *Dynamic Capabilities and Firm Performance: Moderating Effect of Environmental Dynamism*. 12(4), 597–601.
- Oznobikhina, L. A. (2022). Assessment of the impact of industrial activities on environmental quality and public health. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 979(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/979/1/012151>
- Pratomo, A. B., Nurina, L., Wahyudi, E., Yusuf, R., Judijanto, L., Ningsih, L., & Hatmawan, A. A. (2023). Sosialisasi Transformasi Lingkungan dan Kesadaran dalam Mendorong Praktik Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(01), 45–56. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.163>
- Rahmawati. (2021). *PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, ENVIRONMENTAL DISCLOSURE DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE , ENVIRONMENTAL DISCLOSURE DAN*.
- Rimastuty, T. R. (2020). *Dampak Dynamic Capabilities terhadap Sustainability Business Performance pada UMKM di Kulon Progo*. (17911055).
- Rukmana, A. N., Supena, A. N., Amaranti, R., & Putri, S. M. (2022). *Green Manufacturing : Green Dynamic Capabilities and Absorptive Capacity Matter*. 2022, 121–129. <https://doi.org/10.18502/kss.v0i0.12317>
- Supramono, S., Damayanti, T. W., & Adhitya, D. (2025). Dynamic capabilities and financial behavior to accelerate MSME performance recovery and its impacts on

business sustainability. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1).
<https://doi.org/10.1186/s13731-024-00456-7>

Tampubolon, C. J. L. S. (2025). Environmental Performance Dalam Mempengaruhi Financial Risk, Financial Performance, dan Sustainable Development. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 268–279.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v5i1.3133>

Valdiansyah, R. H., & Widiyati, D. (2024). Peranan Sustainable Finance Pada Industri UMKM Indonesia: Peluang Dan Tantangan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i1.713>